

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PKPM merupakan suatu bagian dari sistem pendidikan tinggi IIB Darmajaya yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar dapat hidup di tengah tengah masyarakat, bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Pelaksanaan kegiatan PKPM untuk Mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta menyalurkan ilmu dan inovasi yang didapatkan selama perkuliahan kepada masyarakat terutama bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang sedang merintis usahanya untuk berkembang.

UMKM adalah kegiatan usaha yang dijalankan oleh perseorangan, individu, rumah tangga atau badan usaha skala kecil. Pemerintah telah mengatur mengenai pengelolaan umkm dalam UU Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (Sudrartono et al., 2022). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia sehingga pemerintah memberikan wadah antara UMKM dan Kementrian Koperasi dan UKM, (Firmansyah et al., 2019).

Pencatatan akuntansi memiliki peranan penting dalam menjalankan usaha. Para pelaku UMKM juga harus melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar. Adanya pengelolaan dan pencatatan akuntansi yang baik bisa mendorong para pelaku UMKM mengembangkan usahanya.

Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Margorejo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran dalam kurun waktu 30 hari yang dimulai dari tanggal 2 Agustus – 31 Agustus 2023. Desa Margorejo memiliki beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah salah satunya UMKM Keripik Pisang Azka Jaya yang dikelola oleh pemiliknya yaitu Ibu Meri Fitriani.

Keripik pisang yang menjadi usaha milik Ibu Meri Fitriani merupakan usaha yang bergerak dibidang makanan ringan dengan bahan utama berupa pisang kapok yang diiris tipis kemudian digoreng dengan minyak panas lalu diberi topping selai coklat dan strawberry yang banyak. Selain fokus utamanya yaitu keripik pisang, Ibu Meri menjual aneka makanan ringan lainnya seperti basreng, keripik talas dan seblak.

Permasalahan yang dimiliki oleh UMKM Keripik Azka Jaya milik Ibu Meri Fitriani yaitu pemasaran yang belum meluas sehingga Ibu Meri memasarkan produknya ke warung sekitaran rumah, *facebook* dan *whatshApp*, belum adanya logo pada kemasan produk keripik, belum adanya pencatatan laporan keuangan dan belum mempunyai legalitas mengenai usaha yang sedang dijalaninya, Oleh karena itu dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini saya berinovasi untuk membantu UMKM Keripik Azka Jaya dengan memanfaatkan ilmu akuntansi yang saya peroleh dari perkuliahan dengan cara mengimplementasikan pengetahuan ilmu ekonomi kepada UMKM Keripik Azka Jaya. Dikarenakan UMKM Keripik Azka Jaya belum mempunyai pencatatan akuntansi mengenai transaksi yang terjadi selama per periode secara terperinci dan detail secara manual menggunakan buku kas. Saya memberikan pemahaman mengenai pencatatan akuntansi dan memberikan pengetahuan mengenai cara pembuatan catatan akuntansi serta memberikan pengetahuan tentang laporan rugi serta cara membuat laporan tersebut secara manual menggunakan buku kas.

Dengan adanya pencatatan akuntansi dapat memudahkan pemilik UMKM untuk mengetahui transaksi yang terjadi dalam kegiatan usahanya secara mendetail dan terinci, serta memberikan pengetahuan mengenai laporan laba rugi dapat memberikan informasi mengenai kinerja usaha yang dijalaninya, seperti perolehan laba yang dihasilkan dan kerugian yang terdapat di UMKM Keripik Azka Jaya yang dikelola oleh Ibu Meri.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa

1. Profil Desa



Gambar 1, Peta Desa Margorejo

Pada mulanya Desa Margorejo Kecamatan Tegineneng Pesawaran sebelum menjadi perkampungan atau permukiman penduduk masih berupa hutan produksi, dengan status tanah milik pemerintah. Seiring pertumbuhan penduduk, sebagaimana dijelaskan oleh Sarimin selaku tokoh masyarakat, bahwa sekitar tahun 1959, sudah banyak pemukiman penduduk yang dibuat oleh warga dengan 100 KK yang sudah tercatat. Posisi tanah yang dibuat pemukiman tersebut masih berstatus hak pemerintah.

Sejarah dibukanya daerah ini memunculkan permasalahan, perselisihan antara pihak warga dengan pihak pemerintah, karena status tanah milik pemerintah dan pemukiman warga semakin banyak, diadakanlah suatu perjanjian, isi perjanjian tersebut adalah tanah yang ditempati warga hanya hak garap yang disebut masyarakat dengan istilah Tumpang Sari atau tanah garapan.

Arti nama Desa Margorejo ini adalah Marga “jalan” dan Rejo “rame”. Sekitar tahun 1964 di 4 dusun (Margorejo, Muntilan, Panggung Asri dan Margodadi) dipimpin oleh Kepala Susukan. Sebelumnya menggabung dengan Desa Margomulyo (1959-1964). Pada tahun 1963 terbentuknya kepala desa pertama kalinya yang dipimpin oleh bapak Suraji. Kemudian, nama kepala susukan dihilangkan dan diganti dengan kepala desa karena sudah layak menjadi desa.

Kepemimpinan Kepala Desa yang beragama Islam banyak toleransi dengan warga yang beragama lain. Hal ini terbukti bahwa dari tahun 1963 sampai sekarang, Islam toleransi dalam kepemimpinan kepala desa dengan warga yang beragama lain di Desa Margorejo.

Adapun letak geografi Desa Margorejo sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gerning Kecamatan Tegineneng.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Watu Agung kecamatan Kalirejo.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sinarjati Kecamatan Tegineneng.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bangunrejo Kecamatan Bangunrejo.

Berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2021 diketahui jumlah penduduk Desa Margorejo mencapai 4.373 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1193 KK. Sebagian besar penduduk Desa Margorejo adalah suku Jawa, hal ini terlihat dari jumlah penduduknya 99% suku Jawa. Mayoritas mata pencaharian di Desa Margorejo adalah petani dengan jumlah jiwa mencapai 2091 jiwa.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-Laki	2307 Jiwa
2	Perempuan	2066 Jiwa

Tabel 1, Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Ekonomi Masyarakat	Jumlah Jiwa
1	Petani	2091 Jiwa
2	Buruh Tani	316 Jiwa
3	Pegawai Negeri Sipil	17 Jiwa
4	Pengrajin	16 Jiwa

Tabel 2, Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

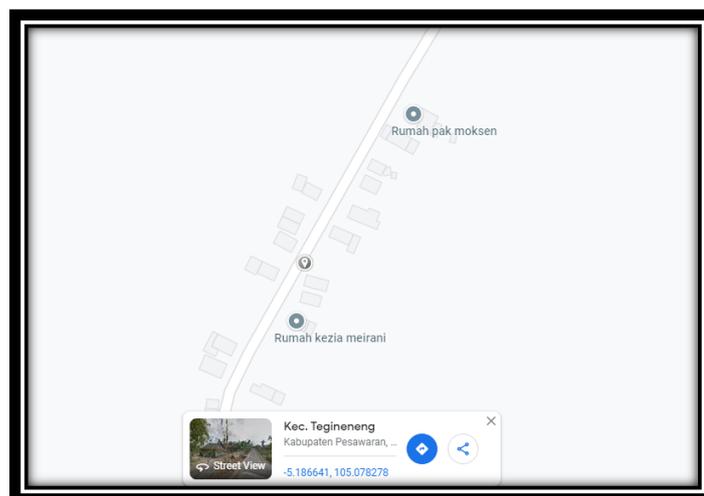
STRUKTUR ORGANISASI DESA MARGOREJO

NAMA	JABATAN
Wagiran	Kepala Desa
Mardiono	Sekretaris Desa
Gintoro	Kaur Tata Usaha Dan Umum
Koko Triyono	Kaur Perencanaan
Musliman	Kaur Keuangan
Paniran	Kasi Pemerintahan
Yoyok Yudo	Kasi Kesejahteraan
Joko Susilo	Kasi Pelayanan
Ahmad Sholeh Anwar	Kadus Margorejo
Dani Ardiansyah	Kadus Muntilan
Diki Nur Fauzi	Kadus Panggung Asri Barat
Pamuji	Kadus Panggung Asri Timur

Tabel 3, Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Margorejo

1.1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Meri Fitriani
Nama Usaha	: Keripik Azka Jaya
Alamat Usaha	: RT 14 RW 04 Dusun Panggung Asri, Desa Margorejo, Kec. Tegineneng, Pesawaran, Lampung
Jenis Usaha	: Mandiri
Jenis Produk	: Keripik
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2014
Produk yang ditawarkan	: Keripik Pisang
Jumlah Tenaga Kerja	: 5
No. Telephone	: 0878-9913-7040



Gambar 2, Peta UMKM Keripik Azka Jaya

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam PKPM ini “ bagaimana cara penyusunan pencatatan akuntansi secara manual dengan media buku kas? “

1.3 Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara penyusunan pencatatan akuntansi secara manual dengan media buku kas bagi UMKM.

B. Manfaat

a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan
2. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Suban yang dapat terlihat dan dirasakan oleh masyarakat.
3. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
3. Melatih pola pikir mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
4. Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

C. Manfaat Bagi Masyarakat

1. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Margorejo.
2. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang Ilmu Ekonomi dan Teknologi Informasi.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Margorejo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran.
- b. UMKM olahan Keripik Pisang Ibu Meri Fitriani
- c. Warga sekitar Desa Margorejo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. .